

## Efektivitas *E-Booklet* Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Sonomartani Labura

Nurhabib Nurhabib<sup>1</sup>, Retno Wahyuni<sup>2</sup>, Rumondang Sitorus<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia

Email: [nurhabib920@gmail.com](mailto:nurhabib920@gmail.com), [stikesmitrahusadamedan18@gmail.com](mailto:stikesmitrahusadamedan18@gmail.com)

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20142

Korespondensi Penulis: [stikesmitrahusadamedan18@gmail.com](mailto:stikesmitrahusadamedan18@gmail.com)

**Abstract.** Early detection of high risk by health workers through quality antenatal care is one of the efforts to accelerate the reduction of MMR in Indonesia. The aim of this research was to determine "The Effectiveness of Health Education E-Booklets on Pregnant Women's Knowledge About Danger Signs of Pregnancy at the Sonomartani Labura Community Health Center in 2023. The research was conducted using a quasi-experimental research method." The design used is a one group pre test and post test design research design. The research was carried out by knowing the mother's knowledge (pretest) before being given a health education E-booklet for danger signs of pregnancy, then continuing with a final test (posttest) after being given a health education E-booklet. The research results show a P value of 0.000, meaning  $p < 0.05$ , stating that the health education e-booklet is effective on pregnant women's knowledge about the danger signs of pregnancy at the Sonomartani Labura Community Health Center in 2023.

**Keywords:** Health Education, E-Booklet, Danger Signs of Pregnancy

**Abstrak.** Deteksi dini risiko tinggi oleh tenaga kesehatan melalui pelayanan Antenatal yang berkualitas merupakan salah satu upaya dalam rangka mempercepat penurunan AKI di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui "Efektivitas E-Booklet Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Sonomartani Labura Tahun 2023. Penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu). Desain yang digunakan adalah desain penelitian one group pre test and post test design. Penelitian dilakukan dengan cara mengetahui pengetahuan ibu (pretest) sebelum diberikan E-booklet pendidikan kesehatan untuk tanda bahaya kehamilan kemudian dilanjutkan dengan test akhir (posttest) setelah diberikan E-booklet pendidikan kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan P Value 0,000 artinya  $p < 0,05$ , menyatakan bahwa E-booklet pendidikan kesehatan Efektiv Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Sonomartani Labura Tahun 2023.

**Kata kunci:** Pendidikan Kesehatan, E-Booklet, Tanda Bahaya Kehamilan

### 1. LATAR BELAKANG

Penyebab utama kematian ibu dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu penyebab langsung dan tidak langsung, menurut SDKI (2019) penyebab langsung biasanya berkaitan erat dengan kondisi kesehatan ibu sejak proses kehamilan, proses persalinan, dan pasca persalinan seperti perdarahan (28%), infeksi (11%), komplikasi puerperium (8%), partus macet (5%), dan lain-lain (11%). Sedangkan penyebab tidak langsung lebih berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi, geografis serta perilaku budaya masyarakat yang terangkum dalam 4 T "terlalu" (terlalu muda, terlalu tua, terlalu banyak, terlalu sering) dan 3 Terlambat (terlambat mengambil keputusan, terlambat membawa ke fasilitas kesehatan, terlambat mendapat pelayanan) (Depkes RI, 2019).

Angka kematian ibu tersebut juga belum sesuai dengan Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) atau SDGs sebagai kesepakatan pembangunan global yaitu pada tujuan nomor 3 untuk mengurangi rasio angka kematian ibu menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran pada tahun 2030. (Profil Kemenkes 2017).

Deteksi dini risiko tinggi oleh tenaga kesehatan melalui pelayanan Antenatal yang berkualitas merupakan salah satu upaya dalam rangka mempercepat penurunan AKI di Indonesia. Di dalam Standar Pelayanan Minimal, cakupan deteksi ibu hamil risiko tinggi oleh tenaga kesehatan adalah 20% dari sasaran ibu hamil (Depkes RI, 2017). Sedangkan cakupan deteksi dini ibu hamil risiko tinggi oleh tenaga Kesehatan di kabupaten Murung Raya baru mencapai 11,6% masih dibawah standar pelayanan Minimal (SPM) yaitu 20% (profil dinas Kesehatan, 2019).

Cakupan deteksi dini yang rendah dikarenakan kemampuan tenaga Kesehatan khususnya bidan dalam melaksanakan deteksi resiko tinggi pada saat melakukan pemeriksaan kehamilan dirasakan masih terbatas sehingga jangkauan pelayanan penanganan komplikasi kehamilan dan persalinan belum optimal (Elly, dkk, 2010).

Menurut Notoatmodjo (2007) praktik merupakan bagian dari perilaku. Menurut Lawrence Green (1980 dalam text book), perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor yang dikenal dengan PRECEDE yaitu predisposisi (faktor pendahulu) yaitu faktor yang menjadi dasar motivasi sehingga mempermudah terjadinya perilaku (pengetahuan, sikap, pengalaman, nilai yang dianut, pendidikan), faktor pemungkin (enabling) yaitu faktor yang mendukung atau memungkinkan terwujudnya perilaku (ketersediaan sarana dan prasarana), faktor pendorong (reinforcing) adalah faktor yang memperkuat terjadinya perilaku (dukungan pimpinan, dukungan teman sejawat dan pemerintah).

Booklet atau buku saku merupakan media yang berguna untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk lembaran, baik tulisan maupun gambar yang dapat merubah sikap dan perilaku seseorang setelah diberi promosi kesehatan. Berdasarkan data badan pusat statistic.

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Sonomartani Labura diketahui bahwa pendidikan kesehatan pada ibu hamil dilakukan satu bulan sekali melalui kelas ibu hamil yang dibagi menjadi beberapa kelas dengan diampu seorang bidan pada setiap kelasnya. Media yang digunakan adalah buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai standar baku yang harus dimiliki setiap ibu hamil. Media lain yang digunakan adalah video. Namun video yang diputarkan hanya meliputi proses terjadinya kehamilan dan cara memandikan bayi, di mana

belum ada video yang membahas khusus tentang tanda bahaya kehamilan, sedangkan e-booklet belum pernah digunakan.

Evaluasi peningkatan pengetahuan terhadap edukasi melalui kelas ibu hamil dengan buku KIA dilakukan bidan saat pemeriksaan kehamilan untuk meninjau ulang apakah ibu sudah membaca dan memahami materi. Buku KIA sudah disusun dengan standar yang baik, namun bidan pelaksana sebagai edukator merasa bahwa penjelasan buku KIA hanya garis besar, terutama penjelasan terkait tanda bahaya kehamilan sehingga bidan harus selalu memberikan edukasi yang mendetail terkait hal tersebut. Kendala lain yang dirasakan adalah kurangnya atensi ibu hamil untuk membaca buku KIA karena berbagai faktor yang melatarbelakangi.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu). Desain yang digunakan adalah desain penelitian one group pre test and post test design, yaitu sebuah desain penelitian yang digunakan dengan cara memberikan tes awal dan tes akhir terhadap sampel penelitian kelompok tunggal. Desain penelitian one group pre test and post test design digambarkan sesuai konsep Arikunto (2012).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden di puskesmas Sonomartani Labura Tahun 2023**

| No.               | Variabel       | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------------|----------------|-----------|----------------|
| <b>Umur</b>       |                |           |                |
|                   | <25 tahun      | 9         | 34,6           |
|                   | 25-35 tahun    | 15        | 57,7           |
|                   | >35 tahun      | 2         | 7,7            |
| <b>Pendidikan</b> |                |           |                |
|                   | SD             | 6         | 23,1           |
|                   | SMP            | 6         | 23,1           |
|                   | SMA            | 9         | 34,6           |
|                   | PT             | 3         | 11,5           |
|                   | Tidak Sekolah  | 2         | 7,7            |
| <b>Pekerjaan</b>  |                |           |                |
|                   | Pegawai Swasta | 5         | 19,2           |
|                   | Wiraswasta     | 8         | 30,8           |
|                   | IRT            | 9         | 34,6           |
|                   | Lainnya        | 4         | 15,4           |
|                   | <b>Total</b>   | <b>26</b> | <b>100</b>     |

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi pengetahuan tanda bahaya kehamilan pada kelompok control di puskesmas sonomartani labura tahun 2023**

| Kecemasan Pretest |           |            | Kecemasan Postest |           |            |
|-------------------|-----------|------------|-------------------|-----------|------------|
| Variabel          | F         | %          | Variabel          | F         | %          |
| Baik              | 1         | 3,8        | Baik              | 1         | 3,8        |
| Cukup             | 6         | 23,1       | Cukup             | 11        | 42,3       |
| Kurang            | 6         | 23,1       | Kurang            | 1         | 3,8        |
| <b>Total</b>      | <b>13</b> | <b>100</b> | <b>Total</b>      | <b>26</b> | <b>100</b> |

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan pada Kelompok Intervensi di Puskesmas Sonomartani Labura tahun 2023**

| Kecemasan Pretest |           |            | Kecemasan Posttest |           |            |
|-------------------|-----------|------------|--------------------|-----------|------------|
| Variabel          | F         | %          | Variabel           | F         | %          |
| Baik              | 1         | 3,8        | Baik               | 1         | 3,8        |
| Cukup             | 6         | 23,1       | Cukup              | 11        | 42,3       |
| Kurang            | 6         | 23,1       | Kurang             | 1         | 3,8        |
| <b>Total</b>      | <b>13</b> | <b>100</b> | <b>Total</b>       | <b>26</b> | <b>100</b> |

**Tabel 4. Efektivitas E-BOOLET Pendidikan Kesehatan untuk tanda bahaya kehamilan di puskesmas sonomartani labura tahun 2023**

| Pengetahuan         |  | N  | T      | Nilai p |
|---------------------|--|----|--------|---------|
| Kelompok control    |  | 26 | 12,000 | 0,000   |
| Kelompok intervensi |  |    |        |         |

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas tingkat kecemasan pada responden pada kelompok control pretest dalam kategori berat yaitu 8 responden (50 %) dan pada saat posttest juga dilakukan pengukuran kecemasan pada kelompok control mayoritas responden juga berada pada kategori kecemasan berat yaitu 11 orang (42,3 %). Untuk kelompok intervensi mayoritas tingkat kecemasan pada responden pada kelompok intervensi pretest dalam kategori berat yaitu 6 responden (23,1 %) dan kecemasan sedang 6 responden (23,1 %) dan pada saat posttest dilakukan pengukuran kecemasan pada kelompok intervensi mayoritas responden juga berada pada kategori kecemasan ringan yaitu 11 orang (42,3 %).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ratna Dila, dkk tahun 2017 dengan judul Pengaruh Leaflet Terhadap Penurunan Kecemasan Ibu Pre operasi section Caesaria di Rumah Bersalin, diberikan kepada 20 responden aromaterapi lavender dan terjadi perbedaan nilai pretest dan posttest dengan uji Wilcoxon rank test didapat nilai pretest kecemasan ibu pre operasi section caserea berat sebanyak 20 (100 %) dan nilai posttest kecemasan ibu ore operasi section caserea sedang sebanyak 20 (100 %) (Dewi Ratna Dila, 2017). Merangsang sasaran untuk meneruskan pesan pada orang lain, dan memudahkan penyampaian informasi (Maulana, 2014). Media booklet adalah buku yang tipis dan lengkap informasinya, yang memudahkan media tersebut untuk dibawa. Booklet berisi informasi yang jelas, tegas dan mudah dimengerti selain itu juga berisi tulisan dan gambar (Suiraoaka & Supariasa, 2012)

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Mayoritas tingkat pengetahuan pada responden pada kelompok intervensi pretest dalam kategori pengetahuan kurang yaitu 6 responden (23,1 %) dan pengetahuan sedang 6 responden (23,1 %) dan pada saat posttest dilakukan pengukuran kecemasan pada kelompok

intervensi mayoritas responden juga berada pada kategori pengetahuan kurang yaitu 11 orang (42,3 %). 3. Untuk menguji keefektifan E-booklet pendidikan kesehatan dilakukan uji paired sample t test didapatkan hasil untuk P Value = 0,000 artinya  $p < 0,05$ , menyatakan bahwa E-booklet pendidikan kesehatan Efektiv Untuk Tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Sonomartani Labura Tahun 2022.

## DAFTAR REFERENSI

- Ariesta, R. (2015). Sikap ibu hamil putri terhadap tanda bahaya kehamilan. *Jurnal Obstretika Scientia*, 1(1), 33-40.
- Dini, A. Y. R., & Nurhelita, V. F. (2020). Hubungan pengetahuan ibu hamil putri tentang tanda bahaya kehamilan. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 50-59.
- Follona, W., Raksanagara, A. S., & Purwara, B. H. (2014). Perbedaan pendidikan kelompok sebaya tentang tanda bahaya kehamilan di perkotaan dan perdesaan. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 9(2), 157-163.
- Hapsari, C. M. (2013). Efektivitas komunikasi media booklet “Anak Alami” sebagai media penyampai pesan gentle birthing service. *J E-Komunikasi*, 1(3).
- Kristina Paskana, V. G. (2020). Hubungan paritas dengan kejadian hiperemesis gravidarum pada ibu hamil. *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*, 5, 28.
- Ma'arif, F. (2018). Hubungan antara tingkat pengetahuan dan sosial budaya terhadap tanda bahaya. *Kependudukan*, 7(1), 39-48.
- Madinah, S., Rahfiludin, M. Z., & Nugraheni, S. A. (2017). Pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan (studi pada ibu hamil di SMP NU 06 Kedungsuren Kabupaten Kendal). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 5(1), 332-340.
- Murtiyarini, I., Nurti, T., & Sari, L. A. (2019). Efektivitas media promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di SMA N 9 Kota Jambi. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 3(2), 71-78.
- Nugroho, D. T. (2022). *Kasus emergency kebidanan untuk kebidanan dan keperawatan*.
- Rambe, N., & Nasution, L. K. (2022). Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Simarpinggian Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmas (JKMD)*, 5–12.
- Septalia, D. (2019). *Psikologi kebidanan*. Pustaka Baru Press.
- Simanullang, E., & Dioso, R. III. (2019). The implementation of midwifery competency standards in applying behavior of normal childbirth care (APN) on Bidan Praktik Mandiri Pera. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.11.030>

- Simanullang, S. (2023). Differences in the effectiveness of pelvic rocking and rebozo movements in the lowering of the fetal head during the first stage of maternity at the clinic in Kwala Bekala Village. <https://doi.org/10.31674/mjn.2023.v15i02.004>
- Sulistyoningsih, H. (2022). *Gizi untuk kesehatan ibu dan anak*.
- Utami, W. F. (2018). Pengembangan media booklet teknik kaitan untuk siswa kelas X SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Wahyuningrum, D. M., Gani, H. A., & Ririanty, M. (2015). Upaya promosi kesehatan pendewasaan usia perkawinan oleh pusat informasi konseling ibu hamil (PIK-R) ditinjau dari teori precede-proceed. *Pustaka Kesehatan*, 3(1), 186-192.